

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fakta bahwa Anak Usia Dini Pra Siklus memiliki Kemampuan Motorik Halus sebesar 34% menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak tersebut sangat rendah dan belum berkembang.
2. Terdapat dua siklus penggunaan media buku siber untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4 sampai 5 tahun: Siklus I dan Siklus II. Pada siklus I terdapat persentase 68,5% dalam kategori berkembang sesuai dengan harapan (BSH). Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik menjadi 10 anak; semua anak berkembang sangat baik (BSB), dan 86% hasilnya memenuhi kriteria pencapaian yang sesuai.
3. Dari 34% secara klasikal meningkat menjadi 86%, anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan motorik halus melalui media buku siber. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan telah mencapai keberhasilan yang lebih besar pada kategori sangat berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

1. Kepada orang tua, hendaknya orang tua harus lebih memperhatikan setiap perkembangan anak, terutama dalam hal kematangan otot-otot dan syaraf. Masa anak-anak merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik. Masa kanak-kanan adalah masa yang tepat untuk mengajarkan anak tentang berbagai keterampilan motorik yaitu *trial and error*, meniru dan pelatihan yang memberikan hasil yang berbeda.

2. Kepada Guru, sebaiknya guru harus lebih menginovasikan diri dalam hal menyampaikan pembelajaran kepada anak, terutama dalam keterampilan
3. Motorik halus anak sejak dini. misalnya dalam pemenuhan sebuah media pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan lain sebagainya. Sebab dengan meningkatkan motorik halus anak dapat meningkatkan kecerdasan lainnya termasuk kemandirian anak itu sendiri.
4. Kepada kepala sekolah/ketua yayasan, dalam proses pembelajaran media pembelajaran sangatlah dibutuhkan oleh anak. Sebab anak akan lebih paham belajar secara nyata/langsung. Untuk itu kepala sekolah/yayasan harus bisa memberikan fasilitas terbaik bagi anak untuk mendukung proses pembelajaran anak dengan baik, dan mendorong guru untuk aktif, inovatif dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak menggunakan media pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN